

**ANALISIS MANFAAT PENERAPAN SISTEM INFORMASI  
DESA DI KABUPATEN BANTUL**

**Summary Tesis**

**Dosen Pembimbing:**

**Didi Achjari, Prof. Dr., M.Com., Ak., CA.**



**Oleh:**

**Jessica Gita Elvira Thanos**

**19/447399/PEK/24700**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
YOGYAKARTA**

**2021**

# **Analisis Manfaat Penerapan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bantul**

**Jessica Gita Elvira Thanos**

Magister Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
e-mail: chaacaak@mail.ugm.ac.id

**Didi Achjari**

Magister Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
e-mail: didi\_a@ugm.ac.id

## **Abstrak**

**Tujuan** – Penelitian ini menganalisis manfaat penerapan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bantul, sejauh mana sistem mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

**Metode Penelitian** – Penelitian ini menggunakan model Delone dan McLean yang dimodifikasi dengan beberapa variabel dari model UTAUT yaitu Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Pemfasilitasi.

**Temuan** – Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi desa dipengaruhi oleh Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kualitas Layanan. Kualitas Sistem, Kualitas Layanan dan Kualitas Informasi memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Penggunanya. Penggunaan sistem dan Kepuasan Pengguna juga memiliki pengaruh terhadap Manfaat yang diterima penggunanya. Namun, untuk Penggunaan Sistem Informasi Desa tidak dipengaruhi oleh Kondisi Pemfasilitasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi. Begitu pula dengan Kepuasan Pengguna tidak dipengaruhi oleh Penggunaan Sistem Informasi Desa.

Kata kunci: Sistem Informasi Desa, Delone dan Mclean, UTAUT, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pemfasilitasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kualitas informasi, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Manfaat.

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Desa merupakan sebuah *website* desa yang memiliki integrasi dengan data desa yang mencakup program kerja, data tentang kependudukan, kegiatan yang terdapat di dalam desa, potensi yang dimiliki oleh desa, demografi, luas wilayah dan lain-lainnya. Sistem ini memiliki fungsi sebagai fungsi administrasi data kependudukan, perencanaan serta pelaporan mengenai desa, inventaris aset kantor desa dan sarana prasarana desa, layanan publik dan lain-lainnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pemerintah telah memberikan kewenangan kepada desa berdasarkan hak dan kewenangan pemerintah di tingkat desa. Pemerintah desa dalam melaksanakan kewenangannya, wajib menerapkan Sistem Informasi Desa (SID) seperti tercantum dalam pasal 86 UU Nomor 6 Tahun 2014. Rencana dan pelaksanaan pembangunan desa yang dipantau oleh masyarakat, dapat dijamin dengan Sistem Informasi Desa.

Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bantul telah diimplementasi sejak tahun 2015. Tata kelola Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bantul telah diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Sistem Informasi Desa Kabupaten Bantul Pasal 4. *Website* desa di Kabupaten Bantul dapat

diakses dengan nama domain <https://namadesa-bantul.desa.id> atau <https://namadesa.bantulkab.go.id>. Namun, Kabupaten Bantul masih belum optimal dalam menerapkan Sistem Informasi Desa dilihat dari beberapa desa yang informasinya belum *ter-update* secara berkala. Hal ini penting untuk dilakukan penelitian yang mengukur kesuksesan Sistem Informasi Desa untuk mengukur sejauh mana Sistem Informasi Desa memberikan manfaat bagi masyarakat. Peneliti akan melakukan analisis faktor-faktor yang memengaruhi manfaat penggunaan SID oleh masyarakat Kabupaten Bantul sebagai pengguna.

## LANDASAN TEORI

### 1. Model Penelitian Delone dan Mclean

Pada usulan pertama Delone and McLean (1992) melakukan penelitian tentang pengukuran kesuksesan suatu sistem informasi dengan menggunakan studi literatur pada perpajakan *e-commerce*. Penelitian ini menghasilkan pengukuran model dimana pengaruh penggunaan berulang dan *user satisfaction* dipengaruhi oleh *information quality* dan *system quality*. Beberapa dekade kemudian, Delone dan McLean (2003) melakukan revisi model dengan menggabungkan antara dua konstruk dampak terhadap individual dan dampak terhadap organisasi menjadi satu

konstruk baru yaitu *net benefit*. Kemudian, D&M melakukan penambahan variabel yaitu Kualitas Layanan (*service quality*) yang dianggap variabel penting yang patut ditambahkan seiring dengan perkembangan sistem informasi.

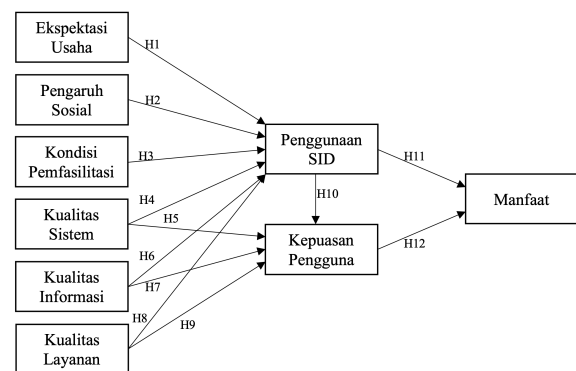
## 2. Model Penelitian Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Venkatesh, dkk (2003) melakukan pengembangan sebuah model penerimaan teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT menggabungkan teori penerimaan teknologi antara lain *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB, model of PC utilization* (MPTU), *innovation diffusion theory* (IDT), dan *social cognitive theory* (SCT).

Dengan mengevaluasi delapan model tersebut, Venkatesh menjabarkan konstruk utama yang merupakan determinan langsung yang signifikan terhadap niat untuk berperilaku (*behavioural intention*). Beberapa konstruk tersebut antara lain ekpektasi kinerja (*performance expectancy*), ekpektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi-Kondisi

Pemfasilitasi (*facilitating conditions*). Empat konstruk ini juga mempengaruhi perilaku untuk menggunakan sistem informasi (*use behavior*). Keseluruhan dari konstruk-konstruk yang dikembangkan dimoderatori oleh variabel jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*), dan kesukarelaan (*voluntariness of use*).

Peneliti menggunakan beberapa variabel yang ada di dalam model *Updated DeLone and McLean IS Success* untuk menilai manfaat yang dihasilkan dari penggunaan SID dan menambahkan beberapa variabel dari model penelitian UTAUT. Variabel Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pemfasilitasi digunakan karena mempengaruhi variabel penggunaan *website* desa secara langsung.



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling design* yaitu *convenience sampling* berdasarkan tujuan penelitian.

Penelitian ini memilih masyarakat pengguna layanan SID di Kabupaten Bantul sebagai sampel. Sampel dipilih dengan menyebarkan kuisisioner kepada masyarakat Kabupaten Bantul dan akan disortir dengan responden yang telah menggunakan *website* desa setidaknya minimal 1 kali dalam 6 bulan terakhir.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner skala likert 1-5. Penelitian ini menggunakan data primer dan diambil menggunakan model *online survey* dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan google form dan *offline survey*. Kuisisioner disebar untuk masyarakat di 75 desa yang berada di Kabupaten Bantul dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penduduk yang berdomisili di Kabupaten Bantul yang telah menggunakan Sistem Informasi Desa minimal satu kali dalam 6 bulan terakhir.
2. Mengakses Sistem Informasi Desa bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square*.. Metode PLS dipilih karena model dalam penelitian yang merupakan model yang menggunakan konstruk

multidimensional dan sampel penelitian kecil.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

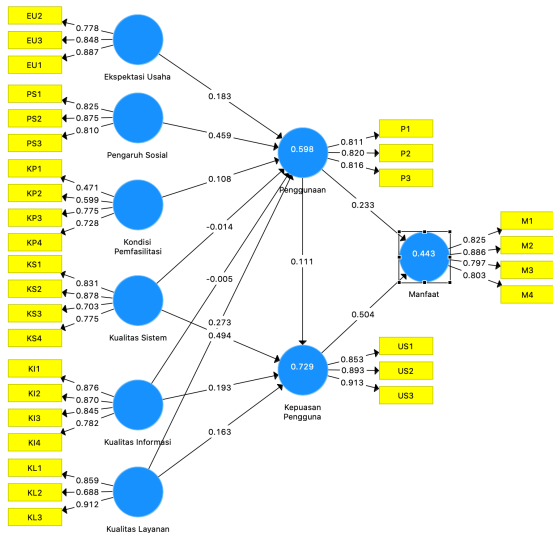
### **1. Hasil Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner secara online menggunakan *google forms*. Metode penyebaran kuisisioner secara online dilakukan oleh peneliti karena metode ini dianggap cukup efektif dan efisien dalam pengambilan data terutama pada kondisi pandemi COVID-19.

Kuisisioner dibagikan kepada masyarakat di Kabupaten Bantul yang telah menggunakan *website* desa. Proses penyebaran kuisisioner dilakukan pada 7 Maret 2021 hingga 24 Maret 2021. Berdasarkan jumlah kuisisioner yang diterima sebanyak 108 responden, 15 kuisisioner tidak memenuhi kriteria karena responden mengakses *website* desa lebih dari 6 bulan yang lalu. Sehingga kuisisioner yang memenuhi syarat adalah 93 responden.

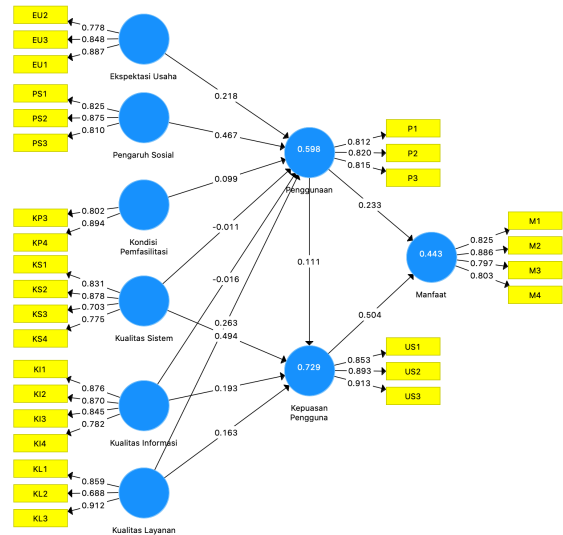
### **2. Hasil Pengujian Validitas**

Pada penelitian ini, penulis mengambil skor factor loading diatas 0,55 agar indikator memenuhi syarat dan *construct score* dinyatakan valid. Gambar 2 merupakan hasil perhitungan *faktor loading* pertama dengan menggunakan smartPLS versi 3.3.3.



Gambar 2 Hasil Perhitungan Factor Loading pertama

Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur (Ghozali, 2014). Namun Chin (1998) menyebutkan bahwa untuk penelitian pengembangan skala pengukuran, nilai loading 0,60 dianggap cukup. Sesuai dengan *rule of thumbs*, faktor loading harus diatas 0,6. Pada gambar 2, terdapat faktor loading yang memiliki skor dibawah 0,6 sehingga indikator tersebut harus dihilangkan dari model penelitian. Indikator dibawah 0,6 adalah KP1 yang memiliki faktor loading 0,471 dan indikator KP2 yang memiliki skor faktor loading 0,59, sehingga indikator KP1 dan KP2 dihilangkan dari model penelitian. Setelah dilakukan perhitungan ulang sehingga diperoleh hasil seperti pada Gambar 3.



Gambar 3 Hasil Perhitungan Setelah Factor Loading yang tidak Sesuai Dihilangkan

Nilai AVE masing-masing konstruk disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Nilai AVE pada Variabel

Variabel	Nilai AVE
Ekspektasi Usaha	0.704
Kepuasan Pengguna	0.786
Kondisi Pemfasilitasi	0.722
Kualitas Informasi	0.713
Kualitas Layanan	0.681
Kualitas Sistem	0.640
Manfaat	0.686
Pengaruh Sosial	0.701
Penggunaan	0.666

Dalam pengujian validitas konvergen, nilai dari *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih dari 0,5. Berdasarkan perhitungan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada Tabel 10, semua indikator telah memenuhi kriteria uji

validitas konvergen karena nilai AVE lebih dari *rule of thumbs* yaitu 0,5.

### 3. Hasil Pengujian Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai konsistensi dari hasil pengukuran yang dinilai berdasarkan *composite reability* (CR) dan *croanbach's alpha* (CA). Tabel 2 menunjukkan nilai *composite reability* (CR) dan *croanbach's alpha* (CA) dalam penelitian ini.

Variabel	Nilai CA	Nilai CR
Ekspektasi Usaha	0,802	0,877
Kepuasan Pengguna	0,863	0,917
Kondisi Pemfasilitasi	0,621	0,838
Kualitas Informasi	0,865	0,908
Kualitas Layanan	0,764	0,863
Kualitas Sistem	0,811	0,876
Manfaat	0,848	0,897
Pengaruh Sosial	0,787	0,875
Penggunaan	0,750	0,857

Tabel 2 Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Berdasarkan tabel diatas, nilai Composite Reliability (CR) masing-masing variabel lebih besar daripada 0,70 dan nilai Cronbach's Alpha (CA) lebih besar daripada 0,60 sehingga konstruk yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### 4. Hasil Pengujian R-Square (R<sup>2</sup>)

Penilaian R<sup>2</sup> digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat variasi

perubahan pada variabel independen terhadap variabel dependen (Abdillah dkk, 2020). Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup>, maka model prediksi dari model penelitian semakin baik. Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan R-square.

Tabel 3 Nilai R-square (R<sup>2</sup>)

Variabel	Nilai R-square
Kepuasan Pengguna	0,729
Manfaat	0,443
Penggunaan	0,598

- a. Nilai R-square 0,729 pada variabel Kepuasan Pengguna memiliki arti bahwa variabel Kualitas Sistem, Kualitas Layanan dan Kualitas Informasi dapat menjelaskan variabel Kepuasan Pengguna sebesar 72%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.
- b. Nilai R-square 0,443 pada variabel Manfaat memiliki arti bahwa variabel Penggunaan sistem dan Kepuasan Pengguna menjelaskan variabel Manfaat sebesar 44%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.
- c. Nilai R-square 0,598 pada variabel Penggunaan memiliki arti bahwa variabel Ekspektasi Usaha, Kondisi Pemfasilitas, Pengaruh Sosial, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan dapat menjelaskan variabel Penggunaan sebesar 59%, sedangkan

sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

## 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik diatas 1,64 karena penelitian ini merupakan penelitian satu arah (one-tailed) untuk pengujian hipotesis alpha 5% (Hair dkk, 2014). Tabel 4 menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang diterima dan ditolak pada penelitian ini.

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	T-statistik	Hasil
Hipotesis 1	2,807	Terdukung
Hipotesis 2	4,877	Terdukung
Hipotesis 3	0,851	Tidak Terdukung
Hipotesis 4	0,077	Tidak Terdukung
Hipotesis 5	4,334	Terdukung
Hipotesis 6	0,112	Tidak Terdukung
Hipotesis 7	1,659	Terdukung
Hipotesis 8	2,212	Terdukung
Hipotesis 9	1,924	Terdukung
Hipotesis 10	1,354	Tidak Terdukung
Hipotesis 11	2,309	Terdukung
Hipotesis 12	4,819	Terdukung

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian Hipotesis 1 membuktikan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa. Dalam penerapannya Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bantul yang dapat diakses oleh masyarakat melalui *website* desa, dapat dimengerti dan mudah digunakan. Mayoritas responden dapat dengan mudah mengakses *website* desa. Diterimanya Hipotesis 1 menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi usaha maka semakin tinggi penggunaan Sistem Informasi Desa.
- b. Hasil pengujian Hipotesis 2 membuktikan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa. Pengaruh Sosial dalam penelitian ini merujuk pada persepsi pengguna dimana dalam menggunakan *website* desa dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggap penting bagi mereka.
- c. Hasil pengujian Hipotesis 3 menunjukkan bahwa Kondisi Pemfasilitasi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas masyarakat memiliki perangkat pendukung seperti *smartphone* dan jaringan untuk terhubung ke internet. *Website* desa di



- seluruh Kabupaten Bantul memiliki menu-menu yang dapat mudah diakses untuk menyediakan petunjuk bagi masyarakat dalam mengakses *website* desa. Namun, responden menilai bahwa Pemerintah masih kurang dalam melakukan sosialisasi tentang *website* desa. Ditolaknya Hipotesis 3 menunjukkan bahwa Kondisi Pemfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa.
- d. Hasil pengujian Hipotesis 4 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa. Pada penerapan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Bantul, masih terdapat beberapa desa yang *website* desanya tidak selalu dapat dibuka. Ditolaknya Hipotesis 4 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem tidak memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa.
- e. Hasil pengujian Hipotesis 5 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden setuju bahwa kualitas *website* desa menarik untuk digunakan. Diterimanya Hipotesis 5 menunjukkan bahwa semakin tinggi Kualitas Sistem maka semakin tinggi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Desa.
- f. Hasil pengujian Hipotesis 6 menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa. Dalam penelitian ini, masyarakat dapat memperoleh informasi tentang desa dari sumber-sumber lainnya selain melalui *website*. Di sisi lain, masih terdapat beberapa desa di Kabupaten Bantul yang tidak melakukan *update* informasinya secara berkala. Sehingga kualitas informasi di beberapa desa masih tergolong kurang. Ditolaknya Hipotesis 6 menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa.
- g. Hasil pengujian Hipotesis 7 menunjukkan bahwa Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Pada penerapannya hampir seluruh *website* desa yang ada di Kabupaten Bantul mampu untuk memberikan beragam informasi mengenai desa seperti agenda desa, informasi kegiatan desa, data kependudukan dan laporan pertanggungjawaban dana desa. Diterimanya Hipotesis 7 menunjukkan bahwa semakin tinggi Kualitas Informasi maka semakin tinggi

- Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Desa.
- h. Hasil pengujian Hipotesis 8 menunjukkan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem Informasi Desa. Pada penerapannya, hampir seluruh *website* desa di Kabupaten Bantul memiliki fitur layanan yang mempermudah penyelesaian layanan administrasi kependudukan berupa fitur yang berisi informasi persyaratan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan administrasi kependudukan. Namun, fitur ini masih berupa informasi. Diterimanya Hipotesis 8 menunjukkan bahwa semakin tinggi Kualitas Layanan maka semakin tinggi Penggunaan Sistem Informasi Desa.
- i. Hasil pengujian Hipotesis 9 menunjukkan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Hampir seluruh *website* desa yang ada di Kabupaten Bantul memiliki fitur layanan yang berfungsi sebagai media komunikasi apabila ingin menyampaikan saran, masukan, masalah dan keluhan. Diterimanya Hipotesis 9 menunjukkan bahwa semakin tinggi Kualitas Layanan maka semakin tinggi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Desa.
- j. Hasil pengujian Hipotesis 10 menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Desa tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Dalam penggunaannya, Sistem Informasi Desa yang dapat diakses oleh masyarakat melalui *website* desa bersifat *voluntary* atau sukarela. Mayoritas responden tidak menggunakan *website* desa sebagai kebutuhan nyata sehari-hari, sehingga dalam penggunaannya *website* desa tidak menimbulkan kepuasan mereka. Ditolaknya Hipotesis 10 menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Desa tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.
- k. Hasil pengujian Hipotesis 11 menunjukkan bahwa Penggunaan Sistem Informasi Desa berpengaruh terhadap Manfaat yang diterima pengguna. Responden menggunakan *website* desa untuk mengetahui segala informasi mengenai desa. Dengan adanya *website* desa, responden terbantu untuk mengetahui informasi apa saja yang ada di desa. Selain itu dengan menggunakan *website* desa, maka akan meningkatkan penghematan waktu pencarian informasi dibandingkan harus datang ke kantor desa. Diterimanya Hipotesis 11 menunjukkan bahwa Penggunaan

Sistem Informasi Desa mempengaruhi secara signifikan terhadap Manfaat yang diterima masyarakat.

1. Hasil pengujian Hipotesis 12 menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat yang diterima pengguna. Dalam penerapannya Sistem Informasi Desa mampu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam memperoleh informasi tentang keadaan desa. Mayoritas responden setuju bahwa mereka merasakan kepuasan terhadap informasi yang disediakan oleh *website* desa. Diterimanya Hipotesis 12 menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna mempengaruhi secara signifikan terhadap Manfaat yang diterima masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu model yang digunakan oleh peneliti dengan mengintegrasikan model DeLone dan McLean (2003) dengan beberapa model UTAUT milik Venkatesh (2003) yaitu Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Pemfasilitasi dapat digunakan untuk mengukur penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat dari penerapan Sistem Informasi Desa di

Kabupaten Bantul meskipun terdapat beberapa konstruk yang tidak terdukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi masyarakat terhadap kemudahan penggunaan sistem, pengaruh sosial dan kualitas layanan yang diberikan memiliki pengaruh terhadap penggunaan Sistem Informasi Desa. Begitu pula dengan kualitas sistem yang baik, kualitas informasi yang dapat diandalkan dan kualitas layanan yang diberikan yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna yang mengakses *website* desa, yang artinya peningkatan kepuasan pengguna dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

Penggunaan Sistem Informasi Desa dan kepuasan dari para penggunanya memiliki pengaruh terhadap manfaat yang diterima pengguna dalam mengakses *website* desa. Namun untuk kondisi-kondisi yang memfasilitasi penggunaan *website* desa, kualitas sistem dan kualitas informasi terbukti tidak memiliki pengaruh dalam penggunaan *website* desa. Begitu pula dengan kepuasan pengguna dalam mengakses *website* desa tidak dipengaruhi oleh penggunaan Sistem Informasi Desa.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian, kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, saran yang diberikan oleh

penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dijadikan rekomendasi yang digunakan untuk bahan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan sistem sehingga Sistem Informasi Desa dapat dikembangkan dengan lebih baik oleh Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dengan jangkauan yang lebih luas dengan menambahkan variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Misalnya variabel niat untuk menggunakan kembali dan atau ekspektasi kinerja yang dapat mendukung pengaruh dari penggunaan dan perilaku pengguna suatu sistem yang berpengaruh pada manfaat yang didapatkan dari penerapan Sistem Informasi Desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy, Jogiyanto Hartono, dan Berto Usman. *Structural Equation Modeling: Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020.
- AbuShanab, E, and J.M Pearson. "Internet Banking in Jordan: The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Perspective." *Journal of Systems and Information Technology*, 2007: Vol 9, No.1, pp. 78-97
- Ajzen, I. "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 1991: pp. 179-211.
- Aldholay, Adnan, Osama Isaac, Zaini Abdullah, Rasheed Abdulsalam, and Hamound Al-Shibami. "An Extension of DeLone and McLean IS Success Model with Self-Efficacy: Online Learning usage in Yemen." *The International Journal of Information and Learning Technology*, 2018: Vol. 35, No.4 pp. 285-304.
- Alenzi, Husein dan Suraya Miskon. "Factors for Continued Interaction between the Kuwaiti Government and Citizens via Social Media Networks: A Proposed Model." *IEEE Journals*, 2019.
- Arif, Muhammad, Kanwal Ameen, and Muhammad Rafiq. "Factors affecting student use of Web-based services: Application of UTAUT in the Pakistani context." *The Electronic Library* (Emerald Publishing Limited), 2018: Vol 36, No.3 pp. 518-534.
- Aripin, Jainu, Bahrin Wardoyo, and Sukamso. *Desa Berbagi Cerita: Berdaya dengan Sistem Informasi Desa*. Yogyakarta: Combine Resource Institution, 2015.

- Chin, W. "Partial Least Square is to LISREL as Principal Components Analysis is to Common Factor Analysis." *Technology Studies*, 1995: No.2, pp. 315-319.
- Cooper, D.R, dan Schindler, P.S. *Business Research Methods*. Edisi 9. New York: McGraw-Hill, 2006.
- Davis, F. D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* (13:3), 1989: pp. 319-339.
- DeLone, William H, and Ephraim R McLean . "Information System Success: The Quest for The Dependent Variable." *Journal of Management Information System*, 1992: Vol. 3, no. 1, pp. 60-95.
- DeLone, William H, and Ephraim R McLean. "The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update." *Journal of Management Information System*, 2003: vol. 19, No. 4, pp. 9-30.
- Detlor, Brian, and Michael J Wilson. "The Satisfaction and Use of Research Ethics Board Information Systems in Canada." *Journal of Empirical Research on Human Research Ethics*, 2015: Vol. 10 (4) 395-403.
- Fitria, Galuh Hajeng. "Identifikasi Faktor-faktor dalam Penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) yang Mempengaruhi Dampak Organisasi (Kasus di Kabupaten Bantul)." *Universitas Gadjah Mada*, 2017.
- Gable, Guy G., Darshana Sedera, dan Taizan Chan. "Re-conceptualizing Information System Success: The IS-Impact Measurement Model." *Journal of the Association for Information Systems*, 2008: Vol. 9, Issue 7, pp.377-408.
- Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014.
- Hair, Josep F, G. Tomas M Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. *A Primer on Partial Least Squared Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications, Inc., 2014.
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2014.
- Isaac, Osama, Zaini Abdullah, Adnan H Aldholay, and Ali Abdulbaqi Ameen. "Antecedents and outcomes of internet usage within organisations in Yemen: An extension of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model." *Asia Pacific Management Review* 24, 2019: 335-354.

- Jiang, Xiao, and Shaobo Ji. "E-Government Web Portal Adoption: The Effects of Service Quality." *e-Service Journal*, 2014: Vol. 9, No.3, pp. 43-60.
- Jogiyanto, Hartono. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- Kim, Changsu, In-Seok Lee, Tao Wang, and Mirsobit Mirusmonov. "Evaluating Effect of Mobil CRM on Employee' Perfomance." *Industrial Management & Data Systems*, 2015: Vol. 115, No. 4, pp.740-764.
- Liu, Gang, Su-Ping Huang, dan Xin-Kai Zhu. "User Acceptance of Internet Banking in an Uncertain and Risky Environment." IEEE Journals, 2008: The 2008 International Conference on Risk Management and Engineering Management.
- Moore, G. C., dan Benbasat, I. "Development of an Instrument to Measure the Perceptions of Adopting an Information Technology Innovation," *Information Systems Research*, 1991: pp. 192-222.
- McGill, Tanya, Valerie Hobbs, "User Developed Applications and 88 Information Systems Success: A Test of DeLone and McLean's Model," *Informations Resource Management Journal*, vol. 16, no. 1, pp. 23–25, 2003.
- O'Brien, James A. *Introduction to Information System 14th Edition*. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: Wiley, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Taylor, S., and Todd, P. A. "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models," *Information Systems Research*, 1995: pp. 144-176.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., and Howell, J. M. "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, 1991: pp. 124-143.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun. 2014 Tentang Desa*.
- Urbach, Nils dan Benjamin Muller. "The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success." *Springer*, 2012: Vol 1, pp. 1-14
- Venkatesh, Viswanath, James Y.L Thong, and Xin Xu. "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending The Unified Theory of Acceptance and Use of Tehnology." *MIS Quarterly*, 2012: Vol. 36, No. 1, pp. 157-178.

Venkatesh, Viswanath, Michael G Morris,  
Gordon B Davis, and Fred D Davis.  
"User Acceptance of Information  
Technology: Towards a Unified View."  
*MIS Quarterly*, 2003: Vol. 27, No.3,  
pp. 425-478.

Wilkinson, Joseph W, Michael J Cerullo,  
Vasant Raval, and Bernard Wong On  
Wing. *Accounting Information System:  
Essential Concepts and Applications 4th  
Edition*. New York: John Wiley &  
Sons, 2000.